

## **EVALUASI STRATEGI INVESTASI PADA PASAR MODAL DIGITAL DAN CRYPTOCURRENCY PADA MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN**

Antonius Ary Setyawan <sup>1)</sup>, Hugo Prasetyo Winotoatmojo <sup>2)</sup>

Prodi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso, Purwokerto, Indonesia <sup>1)</sup>

Prodi Akuntansi Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia <sup>2)</sup>

Corresponding Author:

[aryasetpr@stikomjos.ac.id](mailto:aryasetpr@stikomjos.ac.id) <sup>1)</sup>, [hugo.prasetyo@binus.ac.id](mailto:hugo.prasetyo@binus.ac.id) <sup>2)</sup>

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi investasi pada pasar modal digital dan *Cryptocurrency* dalam konteks manajemen keuangan perusahaan. Metode *literatur review* digunakan untuk menyelidiki berbagai pendekatan investasi yang relevan dan hasil evaluasi dari strategi-strategi tersebut. Dengan fokus pada investasi dalam aset digital dan *Cryptocurrency*, artikel ini menggambarkan berbagai strategi yang telah digunakan oleh perusahaan dalam mengelola portofolio keuangannya. Dengan mempertimbangkan karakteristik unik dari pasar modal digital dan *Cryptocurrency*, penulis mengevaluasi keefektifan strategi-strategi tersebut dalam menghasilkan keuntungan, mengelola risiko, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil *literatur review* menyoroti tantangan dan peluang yang terkait dengan investasi dalam aset digital, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh manajer keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Artikel ini memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi keuangan dan manajer perusahaan yang tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang strategi investasi dalam pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Dengan demikian, artikel ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengembangkan pendekatan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka di era digital ini.

**Kata Kunci:** Investasi Digital, Pasar *Cryptocurrency*, Manajemen Keuangan Perusahaan

### **Abstract**

This article aims to evaluate investment strategies in the Digital and Cryptocurrency capital markets within the context of corporate financial management. A Literature review method is employed to investigate various relevant investment approaches and evaluate the outcomes of these strategies. Focusing on investments in digital assets and cryptocurrencies, this article delineates the array of strategies that companies have utilized in managing their financial portfolios. Considering the unique characteristics of digital capital markets and cryptocurrencies, the author evaluates the effectiveness of these strategies in generating profits, managing risks, and maximizing corporate value. The results of the Literature review highlight the challenges and opportunities associated with investing in digital assets, as well as the factors that financial managers need to consider in making investment decisions. This article provides valuable insights for financial practitioners and corporate managers interested in further understanding investment strategies in the digital capital markets and Cryptocurrency. Thus, this article

#### **History:**

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Published: 1 Mei 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Antonius Ary Setyawan <sup>1)</sup>, Hugo Prasetyo Winotoatmojo <sup>2)</sup>, **Evaluasi Strategi Investasi  
Pada Pasar Modal Digital Dan *Cryptocurrency* Pada Manajemen Keuangan  
Perusahaan**

*can serve as a guide for companies in developing investment approaches aligned with their financial goals in this digital era.*

**Keywords:** *Digital Investment, Cryptocurrency Market, Corporate Financial Management*

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal digital dan *Cryptocurrency* telah menjadi subjek penting dalam dunia keuangan modern, menarik perhatian banyak *investor*, perusahaan, dan praktisi keuangan (Fattah et al. 2022). Fenomena ini mencerminkan perubahan fundamental dalam paradigma investasi, di mana aset digital menjadi bagian integral dari portofolio investasi global. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan munculnya inovasi baru, semakin banyak perusahaan dan *investor* yang tertarik untuk memahami dan mengambil bagian dalam pasar ini (Riswanto et al. 2024).

Investasi dalam aset digital dan *Cryptocurrency* telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. *Bitcoin*, *Ethereum*, dan berbagai *Cryptocurrency* lainnya telah menjadi subjek utama pembicaraan di dunia keuangan. Selain itu, platform-platform seperti *blockchain* telah mengubah cara kita memandang transaksi keuangan, kontrak pintar, dan berbagai aplikasi terdesentralisasi lainnya (Ata et al., 2023). Meskipun dengan pertumbuhan yang pesat, pasar ini juga memiliki risiko yang signifikan yang perlu dipertimbangkan dengan cermat oleh *investor* dan perusahaan. (Carvalho et al., 2024)

Manajemen keuangan perusahaan menjadi semakin kompleks dengan adanya pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Perusahaan-perusahaan kini dihadapkan pada tantangan baru dalam mengelola portofolio investasi mereka, sekaligus memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka. Dalam konteks ini, evaluasi strategi investasi menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan (Zhuravlyov et al., 2019).

Dalam melihat strategi investasi, aspek manajemen risiko menjadi hal yang krusial. Pasar modal digital dan *Cryptocurrency* dikenal dengan volatilitasnya yang tinggi, di mana harga aset dapat berfluktuasi secara signifikan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, manajer keuangan perusahaan harus dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan investasi dalam aset digital dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengelolanya (Oláh et al., 2019).

Tantangan utama dalam mengelola investasi di pasar modal digital dan *Cryptocurrency* adalah kurangnya regulasi dan transparansi yang memadai. Pasar ini masih relatif baru dan belum sepenuhnya diatur oleh badan regulasi keuangan di banyak negara. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan keamanan dan ketidakpastian hukum bagi *investor* dan perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang regulasi yang ada dan potensi perubahan regulasi di masa depan menjadi kunci dalam mengelola risiko investasi dalam aset digital.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode *Literature review* untuk mengevaluasi strategi investasi pada pasar modal digital dan *Cryptocurrency* serta dampaknya pada manajemen keuangan perusahaan. *Literature review* merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis literatur yang relevan yang telah diterbitkan dalam periode waktu tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti serta memperoleh wawasan dari berbagai perspektif dan penelitian terdahulu.

Proses *Literature review* dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, konferensi, buku, dan sumber-sumber lain yang terpercaya. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti "*digital investment*", "*Cryptocurrency market*", "*financial management*", dan variasi lainnya.

Setelah sumber-sumber literatur terkumpul, dilakukan proses seleksi yang cermat untuk memilih literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi sesuai dengan tujuan artikel. Kriteria seleksi meliputi relevansi dengan topik penelitian, keakuratan informasi, kredibilitas sumber, dan keberagaman perspektif. Artikel-artikel yang dipilih biasanya memiliki tahun publikasi minimal 2019 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan terkini dalam pasar modal digital dan *Cryptocurrency*.

Selanjutnya, literatur-literatur yang terpilih dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan, dan tren-tren dalam strategi investasi pada pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan dan membandingkan berbagai perspektif dan pendekatan yang ada dalam literatur.

Selama proses *Literature review*, penulis mencatat temuan-temuan kunci, argumen-argumen, dan kutipan-kutipan yang relevan dari setiap literatur yang direview. Informasi yang terkumpul kemudian disintesis dan digunakan untuk membangun kerangka konseptual serta menyusun analisis yang mendalam mengenai strategi investasi yang efektif dalam pasar modal digital dan *Cryptocurrency*.

Penelitian ini mendasarkan kesimpulan dan rekomendasi pada sintesis literatur yang telah dianalisis dengan cermat. Adapun batasan dari metode *Literature review* adalah ketergantungan pada ketersediaan literatur yang relevan serta potensi bias dalam pemilihan literatur. Oleh karena itu, upaya maksimal dilakukan untuk memperoleh sampel literatur yang representatif dan beragam, serta meminimalkan bias dalam analisis dan interpretasi hasil *Literature review*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **1. Tren Investasi Digital dan *Cryptocurrency***

Tren investasi dalam pasar modal digital dan *Cryptocurrency* telah menjadi sorotan utama dalam dunia keuangan global. Fenomena ini mencerminkan perubahan paradigma yang signifikan dalam cara *investor* dan perusahaan mengelola portofolio investasi mereka. Data empiris menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam volume perdagangan aset digital seperti *Cryptocurrency*, dengan nilai kapitalisasi pasar yang terus meningkat seiring waktu (Alexiadou et al., 2023). *Investor* dan perusahaan semakin menyadari potensi pertumbuhan dan keuntungan yang dapat dihasilkan dari aset-aset digital ini, sehingga mereka mulai mengalokasikan dana mereka ke dalam pasar ini.

Tren ini juga mengindikasikan adanya keinginan untuk mencari alternatif investasi di luar pasar tradisional, seperti saham dan obligasi. Pergeseran ini tidak hanya dipicu oleh potensi keuntungan yang lebih tinggi, tetapi juga oleh keinginan untuk berpartisipasi dalam inovasi teknologi yang mendasari aset digital seperti *blockchain* (Habib et al., 2022). *Blockchain*, sebagai teknologi yang mendasari *Cryptocurrency*, menawarkan keamanan, transparansi, dan kemampuan untuk merekam transaksi secara permanen, yang semuanya menjadi daya tarik bagi *investor* yang mencari solusi baru dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Namun, sementara tren investasi digital dan *Cryptocurrency* menawarkan potensi keuntungan yang besar, ada juga risiko yang terkait dengan volatilitas pasar dan ketidakpastian regulasi. Perubahan harga yang tiba-tiba dan signifikan dalam aset digital seperti Bitcoin telah menunjukkan volatilitas pasar yang tinggi dan potensi risiko bagi *investor* (Sasani et al., 2024). Selain itu, ketidakpastian regulasi di banyak yurisdiksi juga menjadi faktor risiko yang perlu dipertimbangkan oleh *investor* dan perusahaan dalam mengelola portofolio investasi mereka di pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Oleh karena itu, walaupun tren investasi ini menjanjikan, tetap diperlukan kewaspadaan dan pemahaman yang mendalam untuk berhasil berpartisipasi dalam pasar yang dinamis ini.

## 2. Variasi Strategi Investasi

*Literature review* mengungkapkan keberagaman strategi investasi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengelola portofolio mereka di pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Sejumlah strategi investasi utama termasuk strategi *buy-and-hold*, yang melibatkan pembelian aset digital dengan tujuan untuk menyimpannya dalam jangka panjang tanpa terlalu sering melakukan transaksi jual-beli (Ivanyuk, 2021). Strategi ini cocok untuk perusahaan yang memiliki pandangan jangka panjang terhadap aset digital tertentu dan berharap untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga seiring waktu.

Di sisi lain, terdapat juga strategi trading aktif seperti trading algorithmic yang memanfaatkan algoritma dan teknologi untuk mengidentifikasi peluang perdagangan dan merespons perubahan pasar dengan cepat (Cohen, 2022). Strategi ini menekankan

pada eksekusi transaksi yang cepat dan tepat waktu untuk memanfaatkan perubahan harga yang terjadi dalam waktu singkat. Meskipun potensial untuk mendapatkan keuntungan yang cepat, strategi trading algorithmic juga melibatkan risiko yang lebih tinggi akibat volatilitas pasar dan pergerakan harga yang cepat.

Pemilihan strategi investasi yang tepat sangat bergantung pada tujuan investasi dan profil risiko perusahaan. Pemahaman terhadap tren pasar digital dan *cryptocurrency* penting dalam membentuk strategi investasi yang efektif bagi Perusahaan (Diantaris, 2024) Beberapa perusahaan mungkin lebih memilih untuk mengadopsi strategi konservatif dengan fokus pada pengelolaan risiko dan pemeliharaan modal, sementara yang lain mungkin lebih tertarik untuk mengambil risiko yang lebih besar dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Malhotra et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi investasi yang tersedia dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keuangan perusahaan, tujuan investasi, dan toleransi risiko sebelum membuat keputusan investasi yang penting.

### **3. Peran Manajemen Risiko dalam Investasi Digital**

Manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam konteks investasi digital dan *Cryptocurrency*. Fluktuasi harga yang cepat dan volatilitas pasar yang tinggi merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh *investor* dan perusahaan dalam pasar modal ini. Volatilitas pasar yang tinggi dapat menyebabkan perubahan harga yang drastis dalam waktu singkat, sehingga meningkatkan potensi kerugian bagi *investor*. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi *investor* dan perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif.

*Literature review* menyoroti pentingnya penggunaan berbagai instrumen manajemen risiko dalam konteks investasi digital dan *Cryptocurrency*. Salah satu strategi utama adalah diversifikasi portofolio, yang melibatkan alokasi dana ke berbagai aset digital dan kelas aset lainnya untuk mengurangi risiko konsentrasi (Berouaga et al., 2023). Dengan melakukan diversifikasi, *investor* dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga yang signifikan pada satu aset tertentu.

Selain itu, *hedging* juga merupakan instrumen penting dalam manajemen risiko. Hedging memungkinkan *investor* untuk melindungi nilai investasi mereka dari fluktuasi harga dengan melakukan transaksi yang bertujuan untuk mengimbangi risiko yang ada (Augustyniak et al., 2023). Penggunaan derivatif, seperti futures dan options, juga dapat digunakan untuk melindungi nilai investasi dari pergerakan harga yang merugikan.

Penerapan instrumen-instrumen manajemen risiko ini membantu *investor* dan perusahaan untuk melindungi nilai investasi mereka dan meminimalkan kerugian potensial dalam pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Namun demikian, penting untuk diingat bahwa manajemen risiko tidak dapat menghilangkan sepenuhnya risiko

investasi; namun, dengan strategi yang tepat, risiko dapat dikelola dengan lebih efisien dan efektif, sehingga meningkatkan peluang kesuksesan dalam investasi digital.

#### **4. Tantangan Regulasi dan Kepatuhan**

Tantangan regulasi dan kepatuhan merupakan salah satu isu utama yang dihadapi oleh perusahaan yang ingin terlibat dalam investasi digital dan *Cryptocurrency*. (Cumming et al., 2019). Setiap negara memiliki pendekatan yang berbeda terhadap regulasi pasar modal digital, dan seringkali aturan-aturan tersebut belum sepenuhnya terdefinisi dengan jelas.

Ketidakpastian regulasi ini dapat menciptakan risiko hukum dan kepatuhan yang signifikan bagi perusahaan. Perubahan aturan dan regulasi yang tidak terduga dapat mengganggu operasi perusahaan dan mengarah pada konsekuensi hukum yang merugikan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan risiko terkait penegakan hukum dan sanksi jika mereka tidak mematuhi persyaratan hukum yang berlaku dalam investasi digital dan *Cryptocurrency* (Alekseenko, 2023).

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga ketaatan terhadap regulasi yang ada dan memantau perkembangan regulasi baru yang mungkin memengaruhi operasi mereka. Langkah-langkah kepatuhan yang proaktif dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko hukum dan reputasi yang terkait dengan aktivitas investasi mereka dalam pasar modal digital dan *Cryptocurrency*. Selain itu, kolaborasi dengan regulator dan partisipasi dalam proses perumusan kebijakan dapat membantu perusahaan untuk memengaruhi arah regulasi dan menciptakan lingkungan regulasi yang lebih stabil dan terprediksi bagi industri investasi digital.

#### **5. Dampak Teknologi *Blockchain* dalam Pengelolaan Keuangan**

Penerapan teknologi *blockchain* telah membawa dampak signifikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan di era digital. Teknologi ini tidak hanya mengubah cara transaksi dilakukan tetapi juga membuka pintu bagi inovasi dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan. Salah satu dampak utama dari teknologi *blockchain* adalah peningkatan efisiensi dalam penyelesaian transaksi keuangan. Dengan menggunakan *blockchain*, transaksi keuangan dapat diproses dengan lebih cepat dan efisien karena sistemnya yang terdesentralisasi dan otomatis (William et al., 2022).

Selain itu, *blockchain* juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dalam audit keuangan. Data transaksi yang dicatat dalam *blockchain* tidak dapat diubah atau dimanipulasi, sehingga memberikan kepastian atas integritas dan keabsahan informasi keuangan (Albshaier et al., 2024). Ini membuat proses audit menjadi lebih efisien dan akurat, serta mengurangi risiko terkait dengan praktik kecurangan atau manipulasi data.

Teknologi *blockchain* juga dapat diterapkan dalam manajemen rantai pasok, di mana informasi mengenai transaksi dan pengiriman barang dapat direkam dan diverifikasi

secara real-time. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan visibilitas dan akuntabilitas dalam rantai pasok mereka, serta mengurangi risiko terkait dengan pemalsuan atau kehilangan data (Kashem et al., 2024). Dengan memanfaatkan potensi *blockchain*, perusahaan dapat menciptakan sistem manajemen keuangan yang lebih efisien, transparan, dan aman untuk mendukung operasi mereka di era digital yang terus berkembang.

## **6. Pentingnya Edukasi dan Penelitian Lanjutan**

Kesimpulan dari *literatur review* menyoroti pentingnya edukasi dan penelitian lanjutan dalam memahami dan mengelola investasi digital dan *Cryptocurrency* di pasar modal yang dinamis. Perusahaan dan praktisi keuangan perlu menyadari bahwa pasar ini terus berkembang dan berubah dengan cepat, sehingga mereka harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dan kompetitif (Lim et al., 2024). Pendidikan formal di bidang keuangan digital dan *Cryptocurrency* dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep, teknologi, dan praktik terbaik dalam investasi digital.

Selain itu, pelatihan internal juga merupakan sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen investasi digital di dalam perusahaan. Pelatihan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan, serta dapat mencakup berbagai aspek seperti analisis pasar, manajemen risiko, dan implementasi teknologi *blockchain* (Amin et al., 2023). Melalui pelatihan internal, perusahaan dapat menciptakan tim yang terampil dan terlatih untuk mengelola investasi digital dengan lebih efektif.

Kolaborasi dengan ahli industri dan lembaga riset juga dapat memberikan manfaat besar dalam mengembangkan pemahaman tentang investasi digital. Melalui kolaborasi ini, perusahaan dapat mengakses wawasan dan pengetahuan terbaru tentang tren pasar, risiko, dan peluang dalam investasi digital dan *Cryptocurrency* (Mikhaylov, 2020). Dengan terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pendidikan dan penelitian lanjutan, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola investasi digital dengan lebih efektif, sehingga dapat mengoptimalkan potensi keuntungan dan mengurangi risiko di pasar yang terus berubah ini.

## **B. Pembahasan**

Tren investasi digital dan *cryptocurrency* telah menjadi fokus utama di pasar keuangan global. Data empiris menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam volume perdagangan aset digital seperti *cryptocurrency*, menandakan adanya minat yang berkembang dari investor dan perusahaan dalam mengalokasikan dana mereka ke dalam pasar ini (Alexiadou et al., 2023). Fenomena ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam cara investasi dilakukan, dengan semakin banyaknya minat untuk

mencari alternatif investasi di luar pasar tradisional seperti saham dan obligasi (Habib et al., 2022).

Meskipun tren ini menawarkan potensi keuntungan yang besar, terdapat risiko yang signifikan terkait dengan volatilitas pasar dan ketidakpastian regulasi di banyak yurisdiksi (Sasani et al., 2024). Perubahan harga yang tiba-tiba dan volatilitas yang tinggi dari aset digital seperti Bitcoin menunjukkan adanya risiko yang terkait dengan investasi di pasar modal digital dan *cryptocurrency*. Namun, keberagaman strategi investasi, mulai dari buy-and-hold hingga *trading algorithmic*, memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam mengelola portofolio mereka (Ivanyuk, 2021; Cohen, 2022).

Manajemen risiko memainkan peran krusial dalam mengurangi dampak dari fluktuasi harga yang cepat dan volatilitas pasar yang tinggi dalam investasi digital (Berouaga et al., 2023). Diversifikasi portofolio, hedging, dan penggunaan derivatif adalah beberapa strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk melindungi nilai investasi mereka (Augustyniak et al., 2023). Namun, tantangan regulasi dan kepatuhan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, mengingat kurangnya regulasi yang jelas dan konsisten di banyak yurisdiksi (Cumming et al., 2019).

Penerapan teknologi *blockchain* telah membawa dampak besar dalam pengelolaan keuangan perusahaan di era digital. Teknologi ini meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam proses transaksi keuangan dan manajemen rantai pasok (William et al., 2022; Albshair et al., 2024; Kashem et al., 2024). Namun, untuk berhasil berpartisipasi dalam pasar modal digital dan *cryptocurrency*, edukasi dan penelitian lanjutan sangatlah penting bagi perusahaan dan praktisi keuangan (Lim et al., 2024; Amin et al., 2023; Mikhaylov, 2020). Kolaborasi dengan ahli industri dan lembaga riset serta pelatihan internal dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola investasi digital dengan lebih efektif.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, investasi digital dan *cryptocurrency* telah menjadi sorotan utama dalam dunia keuangan global, menandai pergeseran paradigma dalam cara investor dan perusahaan mengelola portofolio investasi mereka. Meskipun menjanjikan potensi keuntungan yang besar, tren ini juga menyajikan tantangan signifikan terkait dengan volatilitas pasar, ketidakpastian regulasi, dan risiko hukum. Manajemen risiko yang efektif, diversifikasi portofolio, dan pemahaman mendalam terhadap tren pasar digital menjadi kunci dalam mengelola risiko dan memaksimalkan peluang di pasar modal digital yang dinamis.

Dengan penerapan teknologi *blockchain* yang terus berkembang, terbuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Namun, untuk berhasil beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan investasi yang terus berubah, pendidikan dan penelitian lanjutan sangatlah penting bagi perusahaan dan praktisi keuangan. Kolaborasi dengan ahli industri, pelatihan



internal, dan pemantauan terhadap perkembangan regulasi merupakan langkah-langkah kunci yang harus diambil untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan potensi investasi digital secara optimal sambil mengelola risiko dengan bijaksana. Dengan demikian, dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks, pendekatan yang berbasis pengetahuan dan pemahaman yang mendalam akan menjadi kunci kesuksesan dalam investasi digital dan *cryptocurrency*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M., Nabil, D. H., Baldacci, R., & Rahman, M. H. (2023). Exploring *blockchain* implementation challenges for sustainable supply chains: An integrated fuzzy TOPSIS–ISM approach. *Sustainability*, 15(18), 13891. <https://doi.org/10.3390/su151813891>
- Albshaier, L., Almarri, S., & Hafizur Rahman, M. M. (2024). A review of *blockchain's* role in e-commerce transactions: Open challenges, and future research directions. *Computers*, 13(1), 27. <https://doi.org/10.3390/computers13010027>
- Alekseenko, A. P. (2023). Model framework for consumer protection and crypto-exchanges regulation. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(7), 305. <https://doi.org/10.3390/jrfm16070305>
- Alexiadou, M., Sofianos, E., Gogas, P., & Papadimitriou, T. (2023). Cryptocurrencies and long-range trends. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.3390/ijfs11010040>
- Ata, S. N., Hassan, A. K., Selim, H. S., Hammad, B. E., Abdelhalim, H. M., & Abdelhalim, A. M. (2023). The use of *blockchain* technology and its reflection in the financial performance of investment projects developed by the Ministry of Sports. *Economies*, 11(5), 140. <https://doi.org/10.3390/economies11050140>
- Augustyniak, M., Badescu, A., & Boudreault, M. (2023). On the measurement of hedging effectiveness for long-term investment guarantees. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2), 112. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020112>
- Berouaga, Y., El Msiyah, C., & Madkour, J. (2023). Portfolio optimization using minimum spanning tree model in the Moroccan stock exchange market. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 53. <https://doi.org/10.3390/ijfs11020053>
- Carvalho, L., Mota, C., & Ramos, P. (2024). Socially responsible investment funds—An analysis applied to funds domiciled in the Portuguese and Spanish markets. *Risks*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.3390/risks12010009>
- Cohen, G. (2022). Algorithmic trading and financial forecasting using advanced artificial intelligence methodologies. *Mathematics*, 10(18), 3302. <https://doi.org/10.3390/math10183302>

- Cumming, D. J., Johan, S., & Pant, A. (2019). Regulation of the crypto-economy: Managing risks, challenges, and regulatory uncertainty. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(3), 126. <https://doi.org/10.3390/jrfm12030126>
- Diantaris, M. (2024, February 1). The future of finance: Understanding trends in digital and cryptocurrency markets for corporate investment strategies. *The Journals*. Retrieved from <https://journals.net/the-future-of-finance-understanding-trends-in-digital-and-cryptocurrency-markets-for-corporate-investment-strategies/>
- Fattah, Hartina et al. 2022. *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Habib, G., Sharma, S., Ibrahim, S., Ahmad, I., Qureshi, S., & Ishfaq, M. (2022). Blockchain technology: Benefits, challenges, applications, and integration of blockchain technology with cloud computing. *Future Internet*, 14(11), 341. <https://doi.org/10.3390/fi14110341>
- Ivanyuk, V. (2021). Formulating the concept of an investment strategy adaptable to changes in the market situation. *Economies*, 9(3), 95. <https://doi.org/10.3390/economies9030095>
- John William, A. D., Rajendran, S., Pranam, P., Berry, Y., Sreedharan, A., Gul, J., & Paul, A. (2023). Blockchain technologies: Smart contracts for consumer electronics data sharing and secure payment. *Electronics*, 12(1), 208. <https://doi.org/10.3390/electronics12010208>
- Kashem, M. A., Shamsuddoha, M., & Nasir, T. (2024). Digital-era resilience: Navigating logistics and supply chain operations after COVID-19. *Businesses*, 4(1), 1-17. <https://doi.org/10.3390/businesses4010001>
- Lim, Z. Y., Yap, J. H., Lai, J. W., Mokhtar, I. A., Yeo, D. J., & Cheong, K. H. (2024). Advancing lifelong learning in the digital age: A narrative review of Singapore's SkillsFuture programme. *Social Sciences*, 13(2), 73. <https://doi.org/10.3390/socsci13020073>
- Malhotra, D. K., Mooney, T., Poteau, R., & Russel, P. (2023). Assessing the performance and risk-adjusted returns of financial mutual funds. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 136. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040136>
- Mikhaylov, A. (2020). Cryptocurrency market analysis from the open innovation perspective. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 197. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040197>
- Oláh, J., Kovács, S., Virglerova, Z., Lakner, Z., Kovacova, M., & Popp, J. (2019). Analysis and comparison of economic and financial risk sources in SMEs of the Visegrad Group and Serbia. *Sustainability*, 11(7), 1853. <https://doi.org/10.3390/su11071853>
- Riswanto, Ari et al. 2024. *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sasani, F., Moghareh Dehkordi, M., Ebrahimi, Z., Dustmohammadloo, H., Bouzari, P., Ebrahimi, P., Lencsés, E., & Fekete-Farkas, M. (2024). Forecasting of Bitcoin

illiquidity using high-dimensional and textual features. *Computers*, 13(1), 20.  
<https://doi.org/10.3390/computers13010020>

Zhuravlyov, V., Khudyakova, T., Varkova, N., Aliukov, S., & Shmidt, S. (2019).  
Improving the strategic management of investment activities of industrial  
enterprises as a factor for sustainable development in a crisis. *Sustainability*, 11(23),  
6667. <https://doi.org/10.3390/su11236667>